

Bila Emas Dihitung dengan “Gram”, dengan apa Amal Kita ?Dihitung

<"xml encoding="UTF-8?>

,Allah swt berfirman

وَالْوَزْنُ يَوْمَئِذٍ الْحَقُّ فَمَنْ تَقْلِتْ مَوَازِينُهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Timbangan pada hari itu (menjadi ukuran) kebenaran. Maka barangsiapa berat timbangan”
(kebaikan)nya, mereka itulah orang yang beruntung.” (QS.al-A’raf:8)

Timbangan amal manusia di hari kiamat menggunakan timbangan yang pasti benar dan tepat dalam perhitungannya. Semua perbuatan mereka dihitung dengan adil tanpa ada kesalahan
dan kedzaliman didalamnya.

Siapa yang berat timbangan amal kebaikannya maka dia lah yang beruntung. Namun
?pertanyaannya, dengan ukuran apa amal kebaikan kita akan dihitung

Jika besi diukur dengan hitungan “ton”...

Jika buah diukur dengan hitungan “kilo”...

Jika emas diukur dengan hitungan “gram”...

Jika berlian diukur dengan hitungan “krat”...

?Lalu dengan hitungan apa amal kita akan diukur

,Jawabannya ada dalam firman Allah berikut ini

فَمَنْ يَعْمَلْ مِنْ قَالَ ذَرَّةً حَيْرًا يَرَهُ

Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarah, niscaya dia akan melihat (ba-“
(lasan)nya.” (QS.al-Zalzalah:7

إِنَّ اللَّهَ لَا يَظْلِمُ مِنْ قَالَ ذَرَّةً وَإِنْ تَكُ حَسَنَةً يُضَاعِفُهَا وَيُؤْتَ مِنْ لَدُنْهُ أَجْرًا عَظِيمًا

Sungguh, Allah tidak akan menzalimi seseorang walaupun sebesar zarah, dan jika ada”
kebijakan (sekecil zarah), niscaya Allah akan Melipatgandakannya dan Memberikan pahala
yang besar dari sisi-Nya.” (QS.an-Nisa’:40)

Ya, amal perbuatan kita akan diukur dengan hitungan “zarah” yang artinya benda yang terkecil
seperti atom. Yakni, sekecil apapun perbuatan yang kita lakukan akan menambah timbangan
kita di hari kiamat kelak. Semuanya akan tampak dan tak ada satupun yang terlewatkan.

Maka mari kita terus menambah timbangan amal baik kita dan berusaha untuk meninggalkan perbuatan dosa, karena semua itu akan menambah dan mengurangi timbangan kita di hari .kiamat

فَأَمَّا مَنْ نَقْلَتْ مَوَازِينُهُ – فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَّاضِيَةٍ – وَأَمَّا مَنْ حَفَّتْ مَوَازِينُهُ – فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ –

Maka adapun orang yang berat timbangan (kebaikan)nya, maka dia berada dalam kehidupan” yang memuaskan (senang).

Dan adapun orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya, maka tempat kembalinya adalah (neraka Hawiyah.” (QS.al-Qari’ah:6-9